

Simas Equity Fund

April 2020

NAB/UNIT	1,125.34
-----------------	-----------------

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD
Simas Equity Fund	1.86%	-25.93%	-20.76%	-31.46%	-31.50%
Tolok Ukur*	3.91%	-20.60%	-24.27%	-26.94%	-25.13%

*Tolok ukur = Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. RD Syailendra MSCI 2. RD Indeks Simas ETF IDX30 3. Saham Sektor Keuangan 4. Saham Sektor Perdagangan & Jasa 5. Saham Sektor Pertambangan		

ULASAN PASAR

Tanggal Perdana
11-Apr-16

Prospek pertumbuhan ekonomi global sepanjang tahun ini dipastikan terdampak *significant* akibat pandemi virus corona. Termasuk bagi perekonomian Indonesia. Bank Dunia memproyeksi, ekonomi Indonesia diperkirakan akan mengalami tekanan mendalam yang dapat menahan laju pertumbuhan ekonomi hanya tumbuh 2,1% tahun ini. Untuk konsumsi rumah tangga, komponen yang menjadi penopang pertumbuhan ekonomi turun sangat tajam pada tahun ini hanya 1,5% dibandingkan pertumbuhan tahun lalu 5,2%. Hanya konsumsi pemerintah diperkirakan akan menjadi komponen yang memperkuat ekonomi Indonesia sejalan dengan berbagai paket kebijakan stimulus fiskal yang dikeluarkan oleh pemerintah. Bank Dunia memproyeksi pertumbuhan konsumsi pemerintah naik dari 3,2% pada tahun lalu menjadi 5% pada tahun ini. Ekonomi Indonesia tumbuh 2,97% YoY pada 1Q20, atau dibawah konsensus yang meramalkan pertumbuhan sekitar 4% YoY sebelumnya. Kendati menunjukkan pelemahan, PDB Indonesia pada 1Q20 masih jauh lebih baik dibandingkan pengumuman negara lain yang melaporkan kontraksi, seperti Hong Kong yang terkontraksi 8,9% YoY, AS yang mencatatkan kontraksi ekonomi sebesar 4,8% YoY, Cina kontraksi sebesar 6,8% YoY dan Singapura kontraksi sebesar 2,2% YoY. Bahkan jika dibandingkan dengan Korea Selatan yang mencatatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi menjadi 1,30% yoy pada 1Q20. Pada bulan April, IHSG menguat sebesar 3,91%, atau sebesar 177,47 point di level 4.716,40. Untuk indeks LQ45 naik 3,26% atau sebesar 22,51 point di level 713,64. Indeks IDX30 naik 2,29% atau 8,77 point di level 391,78. Indeks JII naik 13,88% atau 66,11 point di level 542,50 dan indeks SRI-Kehati naik 0,54% atau sebesar 1,53 point di level 286,40. Sektor saham yang menjadi penopang bagi IHSG diantaranya sektor Industri Dasar (31,26%), Infrastruktur (13,69%), Konsumer (9,78%), Pertanian (3,17%), Pertambangan (2,10%), Perdagangan & Jasa (0,78%), Aneka Industri (0,07%), kemudian sektor yang menjadi pemberat bagi IHSG yaitu Keuangan (-4,23%) dan Properti & Konstruksi (-13,40%). Investor asing melakukan aksi net sell sebesar Rp. 8,82 Triliun pada bulan April.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Jenis Unit Link
Saham

Simas Jiwa Equity Fund merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada ekuitas dan atau reksadana saham kemudian maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen pasar uang dalam mata uang Rupiah.

Dana Kelolaan
60,429,004,535.01

MANFAAT INVESTASI

Total Unit
53,698,364

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

Profil Risiko
Konservatif

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

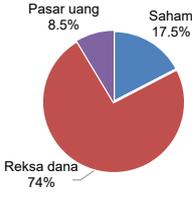
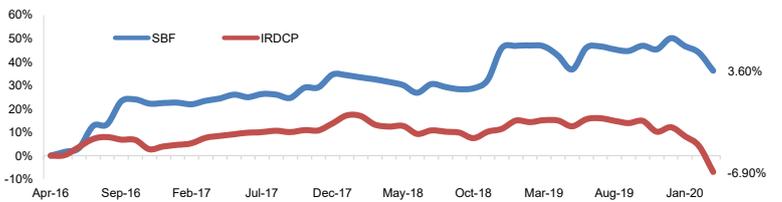
Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
 Telepon : 021 - 2854 7999
 What'sAbo : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id



Simas Balanced Fund
Maret 2020

NAB/UNIT	1,362.59	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	
		Simas Balanced Fund	-5.36%	-9.29%	-5.91%	-7.14%	-9.29%
		Tolok Ukur*	-10.61%	-17.05%	-18.30%	-19.22%	-17.05%

*Tolok ukur = Indeks Reksa Dana Campuran

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. RD MNC Pendapatan tetap 2. PTBA 3. INCO 4. DOID		

ULASAN PASAR

Seluruh *asset class* Rupiah baik saham maupun obligasi terus mengalami penurunan selama bulan Maret. Persoalan ganda dari problem yang berlanjut dari dampak covid19 ditambah dengan perang harga minyak mentah antara Arab Saudi dan Rusia yang dipicu gagalnya OPEC+ untuk mencapai kesepakatan dalam melakukan pemangkasan produksi minyak turut memperparah perekonomian global yang sudah melambat akibat dampak pandemi. Hal ini mengakibatkan harga minyak WTI merosot mencapai 20.37 Dollar AS/barrel, terendah sejak tahun 2002. Sebaliknya, aset-aset yang aman (*safe haven*) seperti emas mengalami kenaikan harga. Begitu pula imbal hasil (*yield*) US Treasury 10 tahun turun signifikan dari bulan sebelumnya 1.15% dan sempat menyentuh 0.49%, terendah sepanjang sejarah. Hal ini mengindikasikan perpindahan dari aset berisiko ke aset yang lebih aman dan tercermin dari *Credit Default Swap* (persepsi risiko investasi di pasar SUN Indonesia) tenor 5 tahun yang melonjak 141.3bps menjadi 232.2. Akibat *capital outflow* yang terus berlanjut dan penguatan Dollar AS secara signifikan, kepemilikan asing pada SBN turun signifikan 4.2% menjadi 32.9% per akhir Maret dan mata uang Rupiah melemah 15.9% dibanding bulan Februari menjadi Rp 16.450/Dollar AS. *Yield* SUN tenor 10 tahun naik sekitar 110bps menjadi 7.91%. Bank Sentral di berbagai negara meningkatkan stimulus fiskal maupun moneter untuk mengatasi dampak perlambatan ekonomi. Federal Reserve secara agresif memangkas suku bunga acuannya menjadi 0% dan meluncurkan *quantitative easing* untuk membeli aset-aset obligasi dalam jumlah tak terbatas. Dari dalam negeri, BI menurunkan *benchmark rate* 25bps menjadi 4.5% dan merevisi pertumbuhan GDP tahun ini menjadi 4.2%-4.6% dan menaikkan *Current Account Deficit* menjadi 2.5%-3% dari GDP, meskipun pasar memprediksi dapat melampaui batas 3% akibat melemahnya pendapatan negara disebabkan perlambatan ekonomi ditambah dengan kenaikan pengeluaran biaya kesehatan dan sosial untuk mengatasi dampak ekonomi dari pandemi covid19.

Tanggal Perdana
11-Apr-16

Jenis Unit Link
Campuran

Dana Kelolaan
10,971,170,390

Total Unit
8,051,725

Profil Risiko
Moderat

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga It 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Balanced Fund memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SBF berinvestasi maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada instrumen investasi aset subdana dalam surat berharga bersifat utang dan/atau saham, sisanya selain instrumen investasi tersebut dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
 Telepon : 021 - 2854 7999
 WhatsApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id

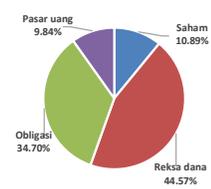
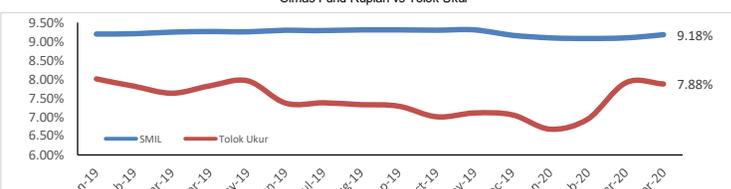
PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



NAB/UNIT	1,548.48	Imbal Hasil (Yield)	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD
		Simas Fund Rupiah*	9.18%	9.12%	9.16%	9.23%	9.12%
		Tolok Ukur**	7.88%	7.58%	7.27%	7.33%	7.36%

*Imbal hasil efek pendapatan tetap

**Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
<ol style="list-style-type: none"> RD Simas Income Fund RD MNC Dana Pendapatan Tetap 3 SBSN Seri PBS015 Sukuk Ijarah PLN Saham LQ45 		

ULASAN PASAR

Imbal hasil (yield) SUN benchmark tenor 10 tahun sedikit turun sekitar 3bps menjadi 7,88% pada akhir April. Rupiah juga ditutup menguat signifikan di level Rp 15.295/Dollar AS (-7,02% mom) meskipun masih terjadi *capital outflow* yang menyebabkan kepemilikan asing pada SBN turun menjadi 31,77%. Sementara *yield US Treasury* 10 tahun turun tipis menjadi 0,64% (-3bps mom) dan Indon 10 tahun tidak berubah di level 3,22%. Suku bunga acuan (*BI rate*) bulan April tetap 4,5%, namun BI memangkas Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar 200bps untuk bank komersial dan 50bps untuk bank Syariah guna menambah likuiditas di sistem perbankan. Pemerintah berencana untuk menaikkan jumlah penerbitan obligasi tahun ini sebesar Rp 450 triliun untuk program pemulihan pandemi. Pemerintah juga merevisi proyeksi pertumbuhan GDP tahun 2020 menjadi 2,3% yoy dari sebelumnya 5,3% yoy akibat pandemi. Sementara itu *budget deficit* melebar menjadi 5,07% dari GDP. Cadangan devisa Indonesia bulan April meningkat menjadi US\$ 127,9 miliar setelah pemerintah menerbitkan obligasi global senilai US\$ 4,3 miliar. Ini merupakan surat utang denominasi terbesar yang pernah diterbitkan pemerintah Indonesia. Selain itu, untuk memperkuat cadangan devisa BI juga memperoleh fasilitas repo dengan Bank Sentral AS Federal Reserve hingga US\$ 60 miliar. Harga minyak mentah WTI terus merosot ke teritori negatif, sempat mencapai -US\$ 37,63/barrel disebabkan tidak adanya tempat penyimpanan minyak akibat oversupply namun tidak dibarengi dengan permintaan yang memadai. Selain dipicu oleh pandemi, ini juga konsekuensi dari perang minyak antara Arab Saudi dan Rusia yang terjadi pada bulan Maret. Meskipun sudah dicapai kesepakatan utk pemangkasan produksi sekitar 10 juta barrel per hari di bulan Mei dan Juni tetapi keputusan ini dianggap telat oleh pelaku pasar. S&P mengonfirmasi rating Indonesia tetap pada BBB, namun merevisi outlook menjadi negative dari stabil dengan mempertimbangkan depresiasi Rupiah dan kenaikan *fiscal deficit* yang disebabkan oleh meningkatnya beban hutang pemerintah akibat kebijakan *counter cyclical* untuk menjaga kestabilan ekonomi di tengah resesi ekonomi dunia. S&P juga memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia turun menjadi 1,8% tahun ini, terendah sejak 1999, dan kemudian akan kembali naik dalam 1-2 tahun ke depan. Saat ini berbagai negara maju mengalami pertumbuhan ekonomi negatif, termasuk China yang selama ini mengalami pertumbuhan tertinggi di dunia. Untuk pertama kalinya, China mengumumkan pertumbuhannya negatif atau mengalami kontraksi sebesar -6,8% pada kuartal I tahun 2020 setelah menerapkan shutdown dan karantina wilayah untuk membatasi penyebaran covid19. Meskipun melambat, Indonesia merupakan satu dari sedikit negara yang masih mengalami pertumbuhan positif, selain India.

Tanggal Perdana
25-Nov-15

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Simas Fund Rupiah memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SFR berinvestasi minimum 80% (delapan puluh perseratus) pada instrumen investasi pendapatan tetap dan/atau instrumen pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

Dana Kelolaan
13,639,454,795,910

MANFAAT INVESTASI

Total Unit
8,808,267,569

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

Profil Risiko

RISIKO INVESTASI

Konservatif

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

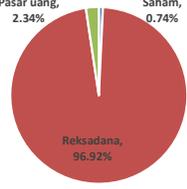
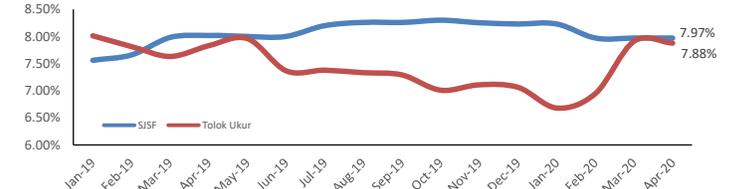
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id



NAB/UNIT	1,364.80	Imbal Hasil (Yield)	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD
		Simas Stabil Fund*	7.97%	7.97%	8.10%	8.14%	8.04%
		Tolok Ukur**	7.88%	7.58%	7.27%	7.33%	7.36%

*Imbal hasil efek pendapatan tetap

**Tolok ukur = Imbal Hasil SUN (Surat Utang Negara) benchmark tenor 10 Tahun

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. RD Sinhan Sukuk Syariah 2. RD MNC Dana Pendapatan Tetap 3		

ULASAN PASAR

Imbal hasil (yield) SUN benchmark tenor 10 tahun sedikit turun sekitar 3bps menjadi 7,88% pada akhir April. Rupiah juga dituntut menguat signifikan di level Rp 15.295/Dollar AS (-7,02% mom) meskipun masih terjadi capital outflow yang menyebabkan kepemilikan asing pada SBN turun menjadi 31,77%. Sementara yield US Treasury 10 tahun turun tipis menjadi 0,64% (-3bps mom) dan Indon 10 tahun tidak berubah di level 3,22%. Suku bunga acuan (BI rate) bulan April tetap 4,5%, namun BI memangkas Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar 200bps untuk bank komersial dan 50bps untuk bank Syariah guna menambah likuiditas di sistem perbankan. Pemerintah berencana untuk menaikkan jumlah penerbitan obligasi tahun ini sebesar Rp 450 triliun untuk program pemulihan pandemi. Pemerintah juga merevisi proyeksi pertumbuhan GDP tahun 2020 menjadi 2,3% yoy dari sebelumnya 5,3% yoy akibat pandemi. Sementara itu budget deficit melebar menjadi 5,07% dari GDP. Cadangan devisa Indonesia bulan April meningkat menjadi US\$ 127,9 miliar setelah pemerintah menerbitkan obligasi global senilai US\$ 4,3 miliar. Ini merupakan surat utang denominasi terbesar yang pernah diterbitkan pemerintah Indonesia. Selain itu, untuk memperkuat cadangan devisa BI juga memperoleh fasilitas repo dengan Bank Sentral AS Federal Reserve hingga US\$ 60 miliar. Harga minyak mentah WTI terus merosot ke teritori negatif, sempat mencapai -US\$ 37,63/barrel disebabkan tidak adanya tempat penyimpanan minyak akibat oversupply namun tidak dibarengi dengan permintaan yang memadai. Selain dipicu oleh pandemi, ini juga konsekuensi dari perang minyak antara Arab Saudi dan Rusia yang terjadi pada bulan Maret. Meskipun sudah dicapai kesepakatan utk pemangkasan produksi sekitar 10 juta barrel per hari di bulan Mei dan Juni tetapi keputusan ini dianggap telat oleh pelaku pasar. S&P mengonfirmasi rating Indonesia tetap pada BBB, namun merevisi outlook menjadi negative dari stabil dengan mempertimbangkan depresiasi Rupiah dan kenaikan fiscal deficit yang disebabkan oleh meningkatnya beban hutang pemerintah akibat kebijakan counter cyclical untuk menjaga kestabilan ekonomi di tengah resesi ekonomi dunia. S&P juga memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia turun menjadi 1,8% tahun ini, terendah sejak 1999, dan kemudian akan kembali naik dalam 1-2 tahun ke depan. Saat ini berbagai negara maju mengalami pertumbuhan ekonomi negatif, termasuk China yang selama ini mengalami pertumbuhan tertinggi di dunia. Untuk pertama kalinya, China mengumumkan pertumbuhan ekonominya negatif atau mengalami kontraksi sebesar -6,8% pada kuartal I tahun 2020 setelah menerapkan shutdown dan karantina wilayah untuk penyebaran covid19. Meskipun melambat, Indonesia merupakan satu dari sedikit negara yang masih mengalami pertumbuhan positif, selain India.

Tanggal Perdana
11-Apr-16

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
5,025,084,086

Total Unit
3,681,911

Profil Risiko
Moderat

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Stabil Fund (SSF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SSF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SSF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min. 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap serta maximum 20% pada saham dan pasar uang.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
 Telepon : 021 - 2854 7999
 WhatsApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id

